**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) DALAM**

**PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Nama : Salsabila Sukamto

NPM : 2416041112

Kelas : Reguler D

Mata Kuliah : Metode Penelitian Administrasi Publik

**Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan gambaran konseptual yang menjelaskan hubungan antara teori, variabel, dan fokus penelitian. Penyusunan kerangka berpikir bertujuan untuk menunjukkan bagaimana teori-teori yang telah dijelaskan dalam landasan teori dapat dioperasionalisasikan dalam penelitian. Dengan kerangka berpikir, penelitian menjadi lebih terarah karena peneliti dapat menunjukkan alur logika dari permasalahan, teori, hingga tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, kerangka berpikir dibangun berdasarkan teori kebijakan publik, teori implementasi kebijakan Edwards III, teori street-level bureaucracy, serta konsep akses pendidikan dari UNESCO. Grand theory kebijakan publik memberikan dasar bahwa negara memiliki kewajiban menjamin pendidikan bagi seluruh warganya, terutama kelompok miskin. Middle-range theory implementasi kebijakan membantu peneliti mengurai faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan KIP di tingkat daerah. Sementara itu, applied theory akses pendidikan memberikan indikator empiris berupa dimensi fisik, ekonomi, dan sosial-budaya untuk menilai dampak kebijakan.

Alur berpikir penelitian ini adalah bahwa masalah rendahnya akses pendidikan pada anak-anak dari keluarga prasejahtera di Lampung Tengah menjadi dasar lahirnya kebijakan KIP. Kebijakan tersebut diimplementasikan dengan melibatkan berbagai aktor, mulai dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, sekolah, hingga orang tua siswa. Implementasi KIP dipengaruhi oleh faktor komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi sebagaimana dijelaskan Edwards III, serta peran pelaksana kebijakan di lapangan sebagaimana dijelaskan Lipsky. Apabila faktor-faktor tersebut berjalan optimal, maka diharapkan kebijakan KIP dapat meningkatkan akses pendidikan, ditunjukkan dengan meningkatnya angka partisipasi sekolah, menurunnya angka putus sekolah, serta semakin banyaknya anak miskin yang bertahan dalam sistem pendidikan.

Dengan kerangka berpikir ini, penelitian akan menilai sejauh mana implementasi KIP di Lampung Tengah berhasil mencapai tujuan utamanya, serta faktor apa saja yang menjadi pendukung atau penghambatnya.

**Bagan Alur Kerangka Berpikir**

